

## **Inventarisasi Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Durian Pandaan Kabupaten Pesisir Selatan**

Novi<sup>1\*</sup>, Vivi Septrilia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

\* novi.s3tia@gmail.com

---

### **ABSTRACT**

*Utilization of natural plants as medicine is one of the skills that has been scarce found even some places only become a wisdom by the local community. The use of natural plants as traditional medicine by the Durian Pandaan villagers is still widely used for traditional medicine. Among the medicinal plants used, the scientific name of the plant is still unknown. The purpose of this study was to determine the types of medicinal plants used by the Durian village community. This study used a descriptive survey method with direct observation and field interviews with 3 herbalists. Samples that have been fielded can be directly photographed intact and identified. The results of research conducted in the village of Durian Pandaan obtained 77 species from 44 families. With the highest use value is Curcuma domestica*

**Keywords:** Medicinal Plants, Traditional Medicine, Durian Pandaan

### **ABSTRAK**

Pemanfaatan tumbuhan alam sebagai pengobatan merupakan salah satu keahlian yang telah langka dijumpai bahkan beberapa tempat hanya menjadi sebuah kearifan oleh masyarakat setempat. Penggunaan tumbuhan alam sebagai obat tradisional oleh masyarakat desa Durian Pandaan sampai saat sekarang ini masih banyak dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional. Diantara tumbuhan obat yang digunakan, masih belum diketahui nama ilmiah dari tumbuhan yang dimanfaatkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Jenis Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Durian. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara langsung kelapangan dengan 3 orang ahli tumbuhan obat (dukun). Sampel yang telah di dapat dilapangan langsung di foto utuh dan di identifikasi. Hasil penelitian yang dilakukan di desa Durian Pandaan didapatkan hasil 77 species dari 44 familia. Dengan nilai guna tertinggi adalah *Curcuma domestica*

**Keywords:** Tumbuhan Obat, Obat Tradisional, Durian Pandaan

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi. Menurut (Bappenas, 2016) keanekaragaman tumbuhan Indonesia menduduki peringkat lima besar dunia. Menurut (Nurrani, 2013) hutan Indonesia menyimpan potensi tumbuhan obat sebanyak 30.000 jenis, diantaranya 940 jenis berkhasiat untuk obat, dimana sekitar 78% masih diperoleh melalui pengambilan langsung.

Indonesia memiliki banyak jenis tumbuhan baik itu tumbuhan yang sengaja dibudidayakan oleh masyarakat maupun tumbuhan yang tumbuh liar di hutan. Diantaranya terdapat tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat dan telah digunakan sebagai pengobatan tradisional secara turun temurun yang masih dimanfaatkan hingga saat ini. Menurut (Dahlia, 2016) tumbuhan obat didefinisikan sebagai jenis tumbuhan yang sebagian, seluruh dan atau eksudat tumbuhan yang digunakan sebagai obat, bahan, atau ramuan obat.

Obat tradisional adalah ramuan bahan berupa tumbuhan, hewan, mineral, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan. Masyarakat pedesaan khususnya yang bermukiman di sekitar kawasan hutan seringkali menggunakan tumbuhan alam untuk pengobatan (Umar, 2006). Pemanfaatan tumbuhan alam sebagai obat tradisional telah dipraktekkan oleh masyarakat di desa Durian Pandaan sejak dulu hingga saat ini, akan tetapi masyarakat

setempat belum mengetahui nama ilmiah dari tumbuhan obat yang digunakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Durian Pandaan

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 di Desa Durian Pandaan Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara langsung kelapangan dengan 3 orang dukun. Sampel yang telah didapat dilapangan langsung di foto utuh dan diidentifikasi sampel di Laboratorium Botani.

Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan *Species Use value*

$$UVs = \sum UVs / n_i$$

Keterangan:

$UVs$  = Nilai Guna

$UVs$  = Jumlah kegunaan yang disebutkan dari satu spesies

$n_i$  = Jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan dan cara pemakaian tumbuhan obat ini didapat masyarakat berdasarkan pengetahuan secara turun temurun dari leluhur, orang pintar (dukun), kenalan ataupun dari buku-buku tumbuhan obat yang dicoba dan cocok. Hasil penelitian telah teriventarisasi sebanyak 77 jenis tumbuhan obat dengan cara penggunaan yang berbeda-beda (Tabel 1)

Tabel1. Jenis tumbuhan obat dan bagian yang dimanfaatkan

No	Familia	Spesies	Nama daerah	Nama Indonesia	Bagian yang dimanfaatkan
1.	Acanthaceae	1. <i>Andrographis paniculata</i> (Burm.F.) Wall 2. <i>Justicia gendarussa</i> Blanco.	1. Ampadu tanah 2. Sugi-sugi	1. Sambiloto 2. Gandarusa	1. Seluruh bagian 2. Seluruh bagian
2.	Agavaceae	3. <i>Cordyline terminalis</i> Kunth.	3. Yuang balik	3. Andong	3. Daun
3.	Alliaceae	4. <i>Allium cepa</i> L. 5. <i>Allium sativum</i> L.	4. Bawang merah 5. Bawang putih	4. Bawang merah 5. Bawang putih	4. Umbi 5. Umbi
4.	Amaranthacea e	6. <i>Alternanthera amoena</i> L. 7. <i>Amaranthus spinosus</i> L.	6. Bayam merah 7. Bayam duri	6. Bayam merah 7. Bayam duri	6. Daun 7. Daun
5.	Annonaceae	8. <i>Annona muricata</i> L. 9. <i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook. F. & Thomson	8. Durian balando	8. Sirsak 9. Nango	8. Buah dan daun 9. Bunga
6.	Apiaceae	10. <i>Apium graveolens</i> L.	9. Nango 10. Seledri	9. Kenanga 10. Seledri	9. Bunga 10. Batang dan daun
7.	Apocynaceae	11. <i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don 12. <i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.) R. Br.	11. Daun piriang- piriang 12. Melati	11. Tapak dara 12. Melati	11. Daun 12. Bunga
8.	Arecaceae	13. <i>Areca catechu</i> L. 14. <i>Arenga pinnata</i> Merr. 15. <i>Cocos nucifera</i> L.	13. Pinang 14. Anau 15. Karambia	13. Pinang 14. Aren 15. Kelapa	13. Buah 14. Getah 15. Buah
9.	Aloeaceae	16. <i>Aloe vera</i> L.	16. Lidah buayo	16. Lidah buaya	16. Daun
10.	Asteraceae	17. <i>Eclipta alba</i> Miq 18. <i>Enhydra fluctuans</i> Lour. 19. <i>Vernonia amygdalina</i> Delile.	17. Urang aring 18. Cikarau 19. Daun afrika	17. Urang aring 18. Daun cikarau 19. Daun afrika	17. Daun 18. Daun 19. Daun
11.	Balsaminaceae	20. <i>Impatiens balsamina</i> L.	20. Pacar air	20. Pacar air	20. Daun
12.	Bromeliaceae	21. <i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	21. Naneh	21. Nenas	21. Buah
13.	Caesalpiniacea e	22. <i>Cassia Alata</i> L.	22. Sukagaduang	22. Ketepeng Cina	22. Daun
14.	Caricaceae	23. <i>Carica papaya</i> L.	23. Situka	23. Pepaya	23. Buah
15.	Clusiaceae	24. <i>Garcinia mangostana</i> L.	24. Manggih	24. Manggis	24. Kulit buah
16.	Costaceae	25. <i>Costus speciosus</i> (J.Koenig) Sm.	25. Sitawa	25. Pacing tawar	25. Daun
17.	Crassulaceae	26. <i>Bryophyllum pinnatum</i> Kurz.	26. Sidingin	26. Cocor bebek	26. Daun
18.	Cucurbitaceae	27. <i>Momordica charantia</i> L.	27. Pario	27. Pare	27. Buah
19.	Euphorbiaceae	28. <i>Jatropha curcas</i> L. 29. <i>Jatropha multifida</i> L. 30. <i>Phyllanthus niruri</i> L.	28. Daun jarak 29. Betadin 30. Dukuang anak	28. Jarak Pagar 29. Jarak tintir/ betadin 30. Meniran	28. Daun 29. Getah 30. Seluruh bagian
20.	Hippobroma	31. <i>Hippobroma longiflora</i> (L.) G. Don	31. Katarak	31. Kitolot	31. Bunga
21.	Lamiaceae	32. <i>Coleus scutellarioides</i> L.Benth 33. <i>Ocimum basilicum</i> L. 34. <i>Ocimum tenuiflorum</i> L 35. <i>Orthosiphon stamineus</i> Benth	32. Piladang hitam 33. Salasih 34. Ruku-ruku 35. Sunguik kucing	32. Iler 33. Selasih 34. Ruku-ruku 35. Kumis kucing	32. Daun 33. Daun 34. Daun 35. Daun
22.	Lauraceae	36. <i>Cinnamomum verum</i> J. Presl 37. <i>Persea americana</i> Mill.	36. Kayu manih 37. Pokat	36. Kayu manis 37. Alpukat	36. Kulit kayu 37. Buah
23.	Leguminosae	38. <i>Cassia tora</i> L.	38. Galinggang lauik	38. Ketepeng kecil	38. Daun
24.	Lytraceae	39. <i>Lawsonia inermis</i> L.	39. Inai	39. Pacar kuku	39. Daun
25.	Malvaceae	40. <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L. 41. <i>Hibiscus tiliaceus</i> L. 42. <i>Sida rhombifolia</i> L.	40. Bungo rayo 41. Daun baru 42. Sidaguri	40. Kembang sepatu 41. Daun waru 42. Seleguri	40. Daun 41. Daun 42. Daun
26.	Melastomatace ae	43. <i>Melastoma malabathricum</i> L.	43. Sikaduduak	43. Senggani	43. Daun

No	Familia	Spesies	Nama daerah	Nama Indonesia	Bagian yang dimanfaatkan
27.	Mimosaceae	44. <i>Mimosa pudica</i> L.	44. Sikajuik	44. Putri malu	44. Seluruh bagian
28.	Moraceae	45. <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	45. Cubadak	45. Nangka	45. Buah
29.	Musaceae	46. <i>Musa paradiciaca</i> L.	46. Pisang	46. Pisang	46. Batang dan buah
30.	Myristicaceae	47. <i>Myristica fragrans</i> Houtt.	47. Palo	47. Pala	47. Buah
31.	Myrtaceae	48. <i>Psidium guajava</i> L. 49. <i>Syzygium aromaticum</i> L. Merr. & L. M. Perry. 50. <i>Syzygium polyanthum</i> Miq.	48. Piaweh 49. Cengkeh 50. Daun salam	48. Jambu biji 49. Cengkeh 50. Daun salam	48. Daun dan buah 49. Buah 50. Daun
32.	Oxalidaceae	51. <i>Averrhoa bilimbi</i> L. 52. <i>Averrhoa carambola</i> L.	51. Asam tunjuk 52. Asam sewa	51. Belimbing sayur 52. Belimbing manis	51. Buah 52. Buah, bunga
33.	Pandanaceae	53. <i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.	53. Pandan	53. Pandan wangi	53. Daun
34.	Phyllanthaceae	54. <i>Sauvagesia androgynus</i> Merr.	54. Pucuk katu	54. Katuk	54. Daun
35.	Piperaceae	55. <i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunt. 56. <i>Piper betle</i> L.	55. Rumpui sirih 56. Sirih hijau	55. Suruhan 56. Sirih hijau	55. Seluruh bagian 56. Daun
36.	Poaceae	57. <i>Cymbopogon citratus</i> Stapf. 58. <i>Imperata cylindrica</i> L.	57. Sarai 58. Alang-alang	57. Sereh 58. Alang-alang	57. Seluruh bagian 58. Seluruh bagian
37.	Portulacaceae	59. <i>Portulaca oleracea</i> L. 60. <i>Talinum paniculatum</i> [Jacq.] Gaertn.	59. Rumpui iduik 60. Gingseng	59. Krokot 60. Som jawa	59. Seluruh bagian 60. Daun
38.	Rosaceae	61. <i>Rosa alba</i> L.	61. Mawar putih	61. Mawar putih	61. Bunga
39.	Rubiaceae	62. <i>Coffea robusta</i> L. Linden 63. <i>Gardenia jasminoides</i> J. Ellis 64. <i>Morinda citrifolia</i> L.	62. Kopi 63. Kacang piring 64. Mengkudu	62. Kopi 63. Kaca piring 64. Mengkudu	62. Buah 63. Daun 64. Buah
40.	Rutaceae	65. <i>Citrus aurantiifolia</i> (Christm.) Swinge. 66. <i>Citrus hystrix</i> Dc. 67. <i>Clausena excavata</i> Burm.f.	65. Asam kapeh 66. Asam puruik 67. Sicerek	65. Jeruk nipis 66. Jeruk purut 67. Salam koja	65. Buah 66. Buah 67. Daun
41.	Sapindaceae	68. <i>Nephelium lappaceum</i> (Hiern) Leen.	68. Rambutan	68. Rambutan	68. Daun
42.	Solanaceae	69. <i>Physalis angulata</i> L. 70. <i>Solanum torvum</i> Schlldl. 71. <i>Solanum lycopersicum</i> L.	69. Latuik-latuik 70. Rimbang 71. Tomat	69. Ciplukan 70. Rimbang 71. Tomat	69. Seluruh bagian 70. Buah 71. Buah
43.	Thymelaeaceae	72. <i>Phaleria macrocarpa</i> Boerl.	72. Mahkota dewa	72. Mahkota dewa	72. Buah
44.	Zingiberaceae	73. <i>Alpinia galanga</i> Willd. 74. <i>Curcuma longa</i> L. 75. <i>Kaempferia galanga</i> L. 76. <i>Zingiber purpureum</i> Roscoe. 77. <i>Zingiber officinale</i> Roscoe.	73. Langkueh 74. Kunyik 75. Cakua 76. Kunyit erang 77. Sipadeh	73. Lengkuas 74. Kunyit 75. Kencur 76. Bengle 77. Jahe	73. Rimpang 74. Rimpang 75. Rimpang 76. Rimpang 77. Rimpang

Hasil penelitian di Desa Durian Pandaan Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan sebanyak 77 spesies tumbuhan obat yang terdiri dari 44 famili. Famili tumbuhan terbanyak yang dimanfaatkan sebagai obat-obatan adalah dari familia Zingiberaceae sebanyak 5

spesies, yaitu Lengkuas (*Alpinia galanga* Willd.), Kunyit (*Curcuma longa* L.), Kencur (*Kaempferia galanga* L.), Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.), Bengle (*Zingiber purpureum* Roscoe.). Spesies tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu kunyit (*Curcuma longa* L.). Hal ini

disebabkan karena kunyit banyak mengandung khasiat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat dan ampuh dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Menurut (Shan & Iskandar, 2018) kunyit memiliki kandungan kimia yang sangat penting seperti kurkumin, minyak atsiri, resin, *desmetoksikurkumin*, oleoreson dan *bidesmetoksikurkumin*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mabel *et. Al* tentang identifikasi dan pemanfaatan tumbuhan obat suku Dani di Kabupaten Jayawijaya Papua diperoleh family zingiberaceae paling banyak dimintaafkan sebagai tumbuhan obat.

Organ yang dimanfaatkan umumnya adalah akar, batang, umbi, daun, tangkai buah dan bunga. Dari organ tersebut yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun. Hal ini disebabkan bagian daun merupakan bagian yang sangat mudah dijumpai dan selalu tersedia. Pemanfaatan dan pengambilannya tergolong mudah dan sederhana. Selain itu karena khasiat daun diketahui secara turun temurun lebih banyak dalam segi penyembuhannya dibandingkan dengan bagian yang lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mesfin (2013) tentang Studi etnobotani tanaman obat tradisional yang dimanfaatkan oleh penduduk asli daerah Gemad, Ethiopia

Utara diperoleh hasil bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun.

Menurut Patimah (2010) pada daun diduga banyak terakumulasi senyawa metabolit sekunder yang berguna sebagai obat seperti tannin, alkaloid, minyak atsiri dan senyawa organik lainnya yang tersimpan dalam vakuola ataupun pada jaringan tambahan seperti trikoma

. Ditambahkan oleh Savitri (2015), keuntungan penggunaan daun sebagai bahan obat karena daun memiliki serat yang lunak sehingga mudah mengekstrak zat-zat tersebut. Menurut (Harborne, 1987) daun merupakan bagian dari tumbuhan yang mengandung senyawa metabolit sekunder berupa *alkaloid*, *flavonoid*, *steroid*, *saponin*, *terpenoid* dan *tannin*. Metabolit sekunder ini bersifat spesifik dan banyak ditemukan pada daun dan merupakan biomolekul yang dapat digunakan sebagai komponen dalam penemuan dan pengembangan obat-obat baru.

Setiap jenis tumbuhan memiliki cara pengolahan dan kegunaanmasing-masing. Ada jenis tumbuhan yang cara penggunaannya tunggal dan ada yang diramu dengan tumbuhan lainnya. Cara pengolahan obat yang dimanfaatkan yaitu direbus, diseduh, diperas, ditumbuk, dioles, dibalut, dimandikan, ditetes. Masyarakat desa Durian Pandaan sendiri cara pengolahan tumbuhan yang lebih

banyak digunakan yaitu dengan cara direbus.

Menurut (Susila, Tellu, & Tangge, 2017) umumnya masyarakat di Desa Tinading dalam menggunakan tanaman untuk bahan obat masih sangat tradisional berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari orang tua maupun kerabat lain.

Nilai manfaat (*Use value*) merupakan metode yang digunakan untuk melihat nilai kepentingan dari pengguna setiap spesies tumbuhan obat berdasarkan hasil

wawancara dengan dukun setempat. Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui jenis spesies tumbuhan manakah yang paling banyak digunakan atau yang paling bermanfaat dalam pengobatan tradisional (Wanti, 2017)

Untuk mengetahui nilai kepentingan atau nilai manfaat dari suatu tumbuhan berdasarkan informasi dari beberapa dukun dapat diketahui nilainya dengan menggunakan rumus Use value, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai manfaat (*Use Value*) tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat desa Durian Pandaan

No	Species	Jumlah	Nilai manfaat ( <i>Use value</i> )
1	<i>Averrhoa carambola</i> L.	9	0,050
2	<i>Curcuma longa</i> L.	7	0,065
3	<i>Cocos nucifera</i> Linn.	6	0,043
4	<i>Cinnamomum verum</i> J. Presl	4	0,028
5	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	4	0,028
6	<i>Piper betle</i> L.	4	0,028
7	<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.F.) Wall	4	0,028
8	<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe.	4	0,028
9	<i>Portulaca oleracea</i> L.	4	0,028
10	<i>Kaempferia galanga</i> L.	3	0,021
11	<i>Cassia Alata</i> L.	3	0,021
12	<i>Physalis angulata</i> L.	3	0,021
13	<i>Portulaca oleracea</i> L.	3	0,021
14	<i>Sida rhombifolia</i> L.	3	0,021
15	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.	2	0,014
16	<i>Talinum paniculatum</i> [Jacq.] Gaertn.	2	0,014
17	<i>Alternanthera amoena</i> L.	2	0,014
18	<i>Carica papaya</i> L.	2	0,014
19	<i>Mimosa pudica</i> L.	2	0,014
20	<i>Cordyline terminalis</i> Kunth.	2	0,014
21	<i>Arenga pinnata</i> Merr.	2	0,014
22	<i>Citrus aurantiifolia</i> (Christm.) Swinge.	2	0,014
23	<i>Alpinia galanga</i> Willd.	2	0,014
24	<i>Coleus scutellarioides</i> L.Benth	2	0,014
25	<i>Nephelium lappaceum</i> (Hiern) Leenh.	2	0,014
26	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	2	0,014
27	<i>Garcinia mangostana</i> L.	2	0,014
28	<i>Cassia tora</i> L.	2	0,014
29	<i>Momordica charantia</i> L.	2	0,014
30	<i>Jatropha curcas</i> L.	1	0,007

No	Species	Jumlah	Nilai manfaat (Use value)
31	<i>Lawsonia inermis</i> L.	1	0,007
32	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	1	0,007
33	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	1	0,007
34	<i>Sauvagesia androgynus</i> Merr.	1	0,007
35	<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunt.	1	0,007
36	<i>Gardenia jasminoides</i> J. Ellis	1	0,007
37	<i>Solanum torvum</i> Schltdl.	1	0,007
38	<i>Phaleria macrocarpa</i> Boerl.	1	0,007
39	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	1	0,007
40	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	1	0,007
41	<i>Allium cepa</i> L.	1	0,007
42	<i>Psidium guajava</i> L.	1	0,007
43	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.	1	0,007
44	<i>Costus speciosus</i> (J.Koenig) Sm.	1	0,007
45	<i>Bryophyllum pinnatum</i> Kurz.	1	0,007
46	<i>Enhydra fluctuans</i> Lour.	1	0,007
47	<i>Coffea robusta</i> L.Linden	1	0,007
48	<i>Areca catechu</i> L.	1	0,007
49	<i>Aloe vera</i> L.	1	0,007
50	<i>Vernonia amygdalina</i> Delile.	1	0,007
51	<i>Ocimum basilicum</i> L.	1	0,007
52	<i>Syzygium polyanthum</i> Miq.	1	0,007
53	<i>Citrus hystrix</i> Dc.	1	0,007
54	<i>Persea americana</i> Mill.	1	0,007
55	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	1	0,007
56	<i>Allium sativum</i> L.	1	0,007
57	<i>Annona muricata</i> L.	1	0,007
58	<i>Orthosiphon stamineus</i> Benth	1	0,007
59	<i>Ocimum tenuiflorum</i> L	1	0,007
60	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	1	0,007
61	<i>Jatropha multifida</i> L.	1	0,007
62	<i>Syzygium aromaticum</i> L. Merr, & L. M. Perry.	1	0,007
63	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	1	0,007
64	<i>Eclipta alba</i> Miq	1	0,007
65	<i>Hippobroma longiflora</i> (L.) G. Don	1	0,007
66	<i>Justicia gendarussa</i> Blanco.	1	0,007
67	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	1	0,007
68	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don	1	0,007
69	<i>Impatiens balsamina</i> L.	1	0,007
70	<i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.) R. Br.	1	0,007
71	<i>Morinda citrifolia</i> L.	1	0,007
72	<i>Apium graveolens</i> L.	1	0,007
73	<i>Solanum lycopersicum</i> L.	1	0,007
74	<i>Musa paradisiaca</i> L.	1	0,007
75	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	1	0,007
76	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook. F. & Thomson	1	0,007
<b>Jumlah</b>		<b>138</b>	<b>0,97</b>

Berdasarkan tabel nilai manfaat terlihat bahwa *Use value* paling banyak adalah terdapat pada *Curcuma longa* L. dengan jumlah manfaat untuk tumbuhan obat ada 7

penyakit dengan presentase 0,050, hal ini disebabkan karena kunyit (*Curcuma Longa* L.) banyak mengandung khasiat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat

dan ampuh dalam menyembuhkan berbagai penyakit.

Menurut Hofmann (2007) nilai guna spesies "Species Use Value" (SUV) menggambarkan tingkat nilai guna spesies tanaman dalam mengobati suatu kategori penyakit .

## KESIMPULAN

Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Durian Pandaan sebagai obat yaitu sebanyak 77 species yang terdiri dari 44 familia

## DAFTAR PUSTAKA

Bappenas. (2016). *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020.*

Dahlia, S. I. (2016). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Jaya Mekar Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan*, 15-40

Hoffman, B., and Gallaher, T. (2011). Importance Indices in ethnobotany. *A Journal of Plants, People, and Applied research*5: 201-218..

Mabel, Y., Herni, S., Roni, K. (2018). Identifikasi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani di Kabupaten Jayawijaya Papua. *Jurnal MIPA Unsrat Online* 5(2) halaman 103-107

Mesfin, K., Gebru, T., Teklemichael, T. 2013. *Ethnobotanical Study of Tradisional Medicinal Plants Used by Indigenous People of Gemad District, Northern Ethiopia.Journal of Medicinal Plants Studies* 1(4) halaman 32-37

Nurrani, L. (2013). Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh

Masyarakat Di Sekitar Cagar Alam Tangale. *Info BPK Manado*, 3(1), 1-22.

Patimah, (2010). Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Kawasan Hutan Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Skripsi. Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumetera Utara. Medan

Savitri, A. (2016). *Tanaman Ajaib Basmi Penyakit Dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)* (Cetakan Pe). Jakarta: Bibit Publisher, 2016.

Shan, C. Y., & Iskandar, Y. (2018). Studi Kandungan Kimia dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit ( Curcuma longa L.).*JurnalFarmaka*, 16, 547-555.

Susila, K. A., Tellu, A. T., & Tangge, L. (2017). Jenis dan Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Tinading dan Pengembangan Sebagai Media Pembelajaran. *E-JIP BIOL*, 5(2), 60-70.

Umar, R. M. (2006). Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Berhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Desa Paselloeng, Kabupaten Wajo. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Dan Keanekaragaman Hayati Secara Berkelanjutan.*

Wanti, Z. (2017). Studi etnobotani tumbuhan obat tradisional di daerah Malalak Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas.*